

ABSTRAK

Agus Salam, *Kursus Calon Pengantin pada Program Bimbingan Pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon* (Penelitian di Badan Penasihatannya Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan).

Pernikahan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bimbingan Pranikah adalah bimbingan yang diberikan kepada para calon pengantin yang akan menikah. Setiap keluarga tentu mendambakan terwujudnya keluarga sakinah, mawaddah, warahmah. Yakni keluarga yang tenang, harmonis, bahagia, penuh cinta dan kasih sayang. Oleh karena itu Kementerian Agama memutuskan untuk bekerjasama dengan BP4 dan KUA untuk mengoptimalkan Program Bimbingan Pranikah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program bimbingan pranikah, pelaksanaan kursus calon pengantin pada bimbingan pranikah, dan apa saja hambatan dan pendukung program kursus calon pengantin. Penelitian ini dilakukan kepada dua orang peserta yang mengikuti kursus calon pengantin dengan umur dan kemampuan yang berbeda.

Bimbingan pranikah merupakan pelatihan berbasis pengetahuan dan keterampilan yang menyediakan informasi mengenai pernikahan yang dapat bermanfaat untuk mempertahankan dan meningkatkan hubungan pasangan yang akan menikah serta mampu memahami konsep pernikahan dan hidup berkeluarga berdasarkan peran dan fungsinya dalam keluarga (Lilis Satriah, 2017: 133).

Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu mengungkapkan mendeskripsikan fenomena di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu, uji keabsahan data meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Teknik keabsahan data meliputi, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Terdapat dua macam program bimbingan pranikah yaitu bimbingan kawin dan kursus calon pengantin. 2) Pelaksanaan program kursus calon pengantin sudah sangat memadai dengan materi dan metode yang disampaikan oleh pembimbing terhadap para calon pengantin tentang pengertian pernikahan, pengetahuan agama, peraturan perundangan di bidang pernikahan dan keluarga, hak dan kewajiban suami istri, Kesehatan, manajemen ekonomi keluarga. 3) Hambatan dan pendukung dalam proses kursus calon pengantin yang berada di KUA Astanajapura masih sangat banyak hambatannya.

Kata Kunci : Kurus Calon Pengantin, Bimbingan Pranikah